

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu mata pelajaran yang ada disetiap jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA di SD hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu anak secara alamiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berpikir ilmiah. Adapun faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ini rendah, diantaranya kurangnya penguasaan guru terhadap berbagai strategi pembelajaran seperti: metode, model dan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa serta yang berbasis teknologi.

Oleh karena itu dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di sekolah dasar diharapkan guru tidak hanya monoton pada satu metode pembelajaran saja dalam menyajikan materi pembelajaran di kelas. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang membutuhkan daya nalar tinggi untuk memahaminya, guru harus jeli dalam menyajikan materi pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, dan guru harus mampu menguasai metode pembelajaran yang diterapkan di SD.

Berdasarkan hasil pengamatan di SDN 96 Sipatana khususnya pada pembelajaran IPA perlu mendapat perhatian, mengingat pentingnya pembelajaran IPA itu bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi siswa SD, melihat hasil belajar siswa saat ini masih rendah atau masih di bawah rata-rata ketuntasan belajar.

Hal ini diperoleh dari data hasil belajar siswa pada materi energi panas tahun ajaran 2011/2012 yakni dari seluruh siswa yang diamati rata-rata memiliki hasil belajar masih rendah, dimana dari 17 siswa yang mengikuti ujian mid semester hanya 7 siswa atau 41,18% yang memenuhi standar ketuntasan belajar sedangkan sisanya sebanyak 10 siswa atau 58,82% yang belum memenuhi standar ketuntasan belajar, atau rata-rata hasil belajar keseluruhan masih di bawah indikator capaian. Standar ketuntasan belajar minimal berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) mata pelajaran IPA adalah 80.

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah guru kurang menggunakan metode pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajarkan, dan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih kurang karena siswa merasa bosan dengan teori-teori yang disampaikan oleh guru. Untuk itu, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajarkan yaitu metode demonstrasi. Seperti yang dijelaskan oleh Roestiyah (2001: 83) bahwa metode demonstrasi ini lebih sesuai untuk mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang merupakan suatu gerakan-gerakan, suatu proses maupun hal-hal yang bersifat rutin. Dengan metode demonstrasi peserta didik berkesempatan mengembangkan kemampuan mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang diharapkan.

Dengan menggunakan metode demonstrasi, guru dituntut mengajak anak didiknya memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar. Alam sekitar merupakan sumber belajar yang paling nyata dan tidak akan pernah habis digunakan sehingga dalam belajar siswa dapat menemukan masalah sendiri dan menyesuaikannya dengan cara melihat, meraba, mengecap, berbuat, mencoba, berfikir dan sebagainya. Pelajaran tidak hanya bersifat intelektual melainkan juga bersifat emosional.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Energi Panas Melalui Metode Demonstrasi di Kelas IV SDN 96 Sibatana Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka identifikasikan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Guru kurang menerapkan metode pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajarkan
- 2) Siswa merasa bosan dengan teori-teori yang disampaikan guru.
- 3) Siswa kurang aktif pada saat menerima materi pembelajaran
- 4) Hasil belajar siswa masih rendah pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi energi panas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah hasil belajar siswa tentang energi panas di kelas IV SDN 96 Sipatana, dapat ditingkatkan melalui penerapan metode demonstrasi?”

1.4 Pemecahan Masalah

Masalah belum tercapainya ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, diupayakan pemecahannya dengan menggunakan metode demonstrasi, yaitu suatu cara yang dilakukan guru dengan mempertunjukkan atau memperagakan suatu percobaan pada siswa kemudian memberikan kesempatan kepada siswa secara kelompok untuk berlatih melakukan suatu proses percobaan di depan kelas sesuai dengan yang didemonstrasikan guru tersebut. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

- 1) Mengatur tata ruang yang memungkinkan seluruh siswa dapat memperhatikan pelaksanaan demonstrasi, serta menyediakan
 - a. Alat-alat demonstrasi
 - b. Tempat duduk siswa.
- 2) Mengajukan masalah kepada siswa (ceramah) melaksanakan demonstrasi :
 - a. Menjelaskan dan mendemonstrasikan suatu prosedur atau proses
 - b. Usahakan seluruh murid dapat mengikuti/ mengamati demonstrasi dengan baik.

- c. Beri penjelasan yang padat tapi singkat.
 - d. Hentikan demonstrasi kemudian adakan Tanya jawab.
- 3) Beri kesempatan kepada siswa untuk mencoba melakukan sendiri.
 - 4) Membuat kesimpulan hasil demonstrasi.
 - 5) Mengajukan pertanyaan pada siswa .

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang energi panas melalui metode demonstrasi di kelas IV SDN 96 Sipatana.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari hasil penelitian ilmiah ini yaitu sebagai berikut:

1) Bagi Siswa

Setelah penelitian ini dilaksanakan, maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang studi IPA tentang energi panas.

2) Bagi Guru

Memberi wawasan bagi guru pentingnya penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran IPA, dan dapat menemukan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA khususnya tentang energi panas.

3) Bagi Sekolah

Sebagai bahan referensi sekolah untuk mengembangkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran guru meningkatkan hasil belajar siswa.

4) Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti sebagai calon seorang pendidik, sehingga dapat menambah pengalaman tentang cara atau metode yang harus digunakan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.